

INTISARI

Penyakit hati merupakan masalah kesehatan yang cukup serius di masa kini, salah satu penyakit hati yaitu perlemakan hati (steatosis). Karbon tetraklorida digunakan sebagai senyawa model hepatotoksin. Karbon tetraklorida dimetabolisme di hati menjadi radikal bebas triklorometil yang dapat menyebabkan peroksidasi lipid. Salah satu tanaman yang dimanfaatkan dalam pengobatan penyakit hati adalah *Persea americana* Mill. yang kaya antioksidan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pemberian dekokta kulit *Persea americana* Mill. jangka panjang terhadap kenaikan kadar albumin pada tikus terinduksi karbon tetraklorida, serta kekerabatan antara dosis dengan kadar albumin.

Penelitian ini bersifat eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah, yang menggunakan 30 ekor tikus jantan galur Wistar, umur 2-3 bulan, dan berat \pm 150-250 g. Tikus dibagi menjadi enam kelompok perlakuan secara acak. Kelompok I (kontrol hepatotoksin) diberi karbon tetraklorida 2 mL/KgBB secara i.p. Kelompok II (kontrol negatif) diberi olive oil 2 mL/KgBB. Kelompok III (kontrol dekokta) diberi dekokta kulit *Persea americana* Mill. 1600 mg/KgBB. Kelompok IV, V, dan VI (perlakuan) berturut-turut diberikan dekokta kulit *Persea americana* Mill. dosis 363; 762; dan 1600 mg/KgBB secara oral sekali sehari selama enam hari berturut-turut dan pada hari ke tujuh semua perlakuan diberi karbon tetraklorida dosis 2 mL/KgBB secara i.p. Darah diambil setelah 24 jam dari sinus orbitalis mata untuk diukur kadar albumin serum. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan One Way ANOVA.

Berdasarkan hasil penelitian, dekokta kulit *Persea americana* Mill. tidak memberikan pengaruh terhadap kadar albumin pada tikus jantan galur Wistar terinduksi karbon tetraklorida. Tidak adanya kekerabatan dosis dengan respon yang muncul terlihat dari semakin besar dosis praperlakuan dekokta kulit *Persea americana* Mill. yang diberikan.

Kata kunci : kulit *Persea americana* Mill., karbon tetraklorida, dekokta, albumin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Liver disease is a serious health problem in the present, one of the liver disease is fatty liver. Carbon tetrachloride is used as hepatotoxins model compound. Carbon tetrachloride is metabolized in the liver into trichloromethyl radicals which can cause lipid peroxidation. *Persea americana* Mill. has many antioxidants that used in the treatment of liver disease.

The aim of study research were to get information about the effect of *Persea americana* Mill. peel decoction long term toward the level increase of albumin in rats induced by carbon tetrachloride, and the relation between the dose and albumin.

This research was an experimental research with direct sampling design. This research use 30 Wistar male rats, attain the age 2-3 months, and 150-250 gram weight. The rats was divide into six treatment groups. The first group (hepatotoxin control) was given carbon tetrachloride 2 mL/KgBW intraperitoneally. Then, the second group (negative control) was given olive oil 2 mL/KgBW. Third group (decoction control) was given *Persea americana* Mill. decoction peel 1600 mg/KgBW. The fourth until seventh group (treatment) were given decoction *Persea americana* Mill. peel dose 363; 762; and 1600 mg/KgBW orally once a day for six days successively and then in the seventh day all of the treatments group were given carbon tetrachloride 2 mL/KgBW by i.p. Twenty-four hours later, blood was collected from the orbital sinus eye to be measured albumin serum. It was analyzed statistically by one way ANOVA.

Based on the result of the research, *Persea americana* Mill. decoction peel not gave effects to albumin levels in Wistar male rats induced by carbon tetrachloride. There was no relation between dose and response which were seen from the greater pretreatment dose *Persea americana* Mill. decoction peel given.

Keywords : *Persea americana* Mill. peel, carbon tetrachloride, decoction, albumin